

**KESELAMATAN BAGI ORANG YANG  
TIDAK PERNAH MENDENGAR INJIL  
(STUDI TEOLOGIS TENTANG PANDANGAN INKLUSIVISME  
KALANGAN INJILI)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas**

Oleh :

**JOHAN DJUANDY  
2019821009**



029960

**PROGRAM MAGISTER DIVINITAS  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA  
2004**

PERPUSTAKAAN  
STT AMANAT AGUNG



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI  
AMANAT AGUNG**

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

**KESELAMATAN BAGI ORANG YANG TIDAK PERNAH MENDENGAR INJIL  
(STUDI TEOLOGIS TENTANG PANDANGAN INKLUSIVISME  
KALANGAN INJILI)**

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 5 Oktober 2004

**Dosen Pembimbing/Penguji :**

1. Gl. Andreas Himawan, M.Th.
2. Gl. Jonathan Lo, D.Min.
3. Pdt. Paulus Kurnia, D. Min.

**Tanda Tangan**

Jakarta, 5 Oktober 2004

GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (cand.)

Ketua

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terpujilah Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus yang telah memampukan penulis dalam proses penulisan tesis ini dari awal sampai dengan selesainya. Jika bukan karena pertolongan dan kemurahan Tuhan yang hidup, bahkan satu kata pun tidak mungkin tertulis untuk tesis ini. Semua hanya karena anugerah-Nya.

Penulisan tesis adalah suatu proses yang cukup panjang dan membutuhkan banyak dukungan. Penulis sangat bersyukur pada Tuhan untuk banyaknya pihak yang telah membantu, mendorong, membimbing, dan mendoakan penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis:

1. Ketua STT Amanat Agung, G.I. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D. (cand.) yang telah mendorong penulis menggumulkan tema tesis ini dan memberikan pinjaman buku-buku dan beberapa jurnal yang menjadi sumber yang amat berharga untuk penulisan tesis ini.
2. G.I. Andreas Himawan, M. Th., Pembimbing Pertama penulis, yang sangat tekun, serius, teliti, dan kritis dalam membimbing penulis. Beliau juga senantiasa memberi waktu yang memadai untuk konsultasi dan memeriksa tesis ini di tengah segala kesibukannya. Luar biasa, terima kasih, Pak. Penulis akan merasa kehilangan saat-saat dibimbing oleh Bapak.
3. G.I. Jonathan Wijaya Lo, D. Min., mentor spiritual yang sekaligus Pembimbing Kedua penulis, yang telah memberikan banyak masukan dan koreksi akhir dalam

proses penulisan tesis ini. Bapak Jonathan juga telah memberikan banyak nasihat rohani yang amat berharga sebelum dan selama masa studi di STT Amanat Agung untuk memperlengkapi penulis sebagai seorang hamba Tuhan.

4. Pdt. Paulus Kurnia, D. Min., sebagai penguji yang juga memberikan banyak masukan yang berharga untuk menyempurnakan tesis ini. Terima kasih untuk kelemahlembutan Bapak.
5. Istri yang terkasih, Doris Sihombing, yang dengan setia dan penuh pengorbanan telah mendampingi, mendorong, menghibur, dan mendoakan penulis selama masa studi di STT Amanat Agung. Tidak ada kata-kata yang cukup untuk melukiskan pengorbanan dan cinta kasih dari istri yang Tuhan karuniakan ini. *Thanks God for this great wife.*
6. Mama, mama mertua, adik-adik, dan keluarga besar yang juga mendoakan dan mendukung secara moril sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sunguh diberkati mempunyai keluarga besar seperti ini.
7. Semua dosen STT Amanat Agung yang telah memperhatikan dan mendorong penulis selama proses penulisan tesis ini. Berbicara tentang dosen, tidaklah mungkin untuk tidak mengenang besarnya jasa mereka dalam mengajar, membentuk, dan mendidik penulis selama masa studi di seminari ini. Penulis sangat bangga dan bersyukur mempunyai dosen-dosen yang baik, terima kasih Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen.
8. Bapak Yahya, Yuni dan Natalia yang setia dalam tugasnya sebagai staff perpustakaan yang juga telah banyak membantu dalam proses pencarian dan

peminjaman buku untuk kebutuhan menulis tesis ini. *Ssst, harap tenang di perpustakaan.*

9. Semua teman sepanggilan yang sama-sama dibentuk di STT Amanat Agung, penulis akan merasa kehilangan saat-saat bersama selama beberapa tahun ini. Terima kasih juga untuk perhatian dan doa teman-teman untuk penulis dalam masa penulisan tesis ini. Tuhan kiranya memberkati kalian semua agar pada waktunya nanti juga dapat menyelesaikan studi dan melayani sebagai hamba Tuhan yang baik dan setia.
10. Semua teman dan jemaat di gereja-gereja yang pernah penulis layani, yang dengan diam-diam mendoakan penulis, Tuhan memberkati Anda semua. Sungguh berharga dukungan yang telah diberikan tanpa pamrih ini, penulis berhutang pada Anda semua.

Harapan penulis adalah kiranya tesis ini dapat berguna dalam proses pembelajaran teologi, baik di STT Amanat Agung mau pun di tempat lain. Kiranya segala hormat, pujian, dan kemuliaan hanya kembali kepada Allah Tritunggal yang layak menerimanya.

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang Masalah.....	1
II. Pokok Permasalahan.....	6
III. Tujuan Tesis.....	8
IV. Pembatasan Penulisan.....	8
V. Metodologi Penulisan.....	9
VI. Sistematika Penulisan.....	9
BAB I. PENGANTAR KEPADA INKLUSIVISME.....	11
I. Respons Kekristenan terhadap Masalah Agama-agama.....	13
II. Pokok-pokok Inklusivisme.....	18
A. Kelimpahan Anugerah Allah.....	19
B. Aksioma Inklusivisme.....	20
1. Aksioma Partikularitas.....	20
2. Aksioma Universalitas.....	21
C. Pembedaan “Orang Kristen” dengan “Orang Percaya”.....	24
D. Inklusivisme dan Teologi Trinitaris.....	27
III. Inklusivisme dalam Gereja.....	31
A. Inklusivisme dalam Gereja Roma Katolik.....	31

1. Konsili Vatikan II.....	31
2. Karl Rahner.....	33
B. Inklusivisme dalam Kalangan Injili.....	36
BAB II. DASAR-DASAR ALKITAB DARI INKLUSIVISME.....	40
I. Universalitas dalam Perjanjian ( <i>Covenants</i> ).....	41
II. Faktor Melkisedek dalam Perjanjian Lama.....	45
III. Lukas Sang Inklusivis.....	51
A. Pelajaran dari Kisah Kornelius.....	52
B. Sidang di Yerusalem.....	55
C. Paulus di Atena.....	56
D. Clark Pinnock dan Kisah Para Rasul 4:12.....	59
E. Lukas 15.....	60
F. Lukas 14:15-24.....	61
IV. Catatan Matius.....	63
A. Matius 25:31-46.....	63
B. Masalah dalam Matius 7:14.....	65
V. Akses Universal kepada Keselamatan.....	66
BAB III. PERTIMBANGAN TEOLOGIS DARI INKLUSIVISME.....	68
I. Pernyataan Allah dan Keselamatan.....	68
A. Pernyataan Khusus Bukan Keharusan untuk Keselamatan.....	70
B. Argumentasi Alkitab dari Inklusivisme.....	75

II. Konsep “Iman” dalam Inklusivisme.....	79
III. Konsep “Cosmic Work” dari Yesus Kristus.....	85
IV. Argumentasi “Analogi Bayi” dari Inklusivisme.....	90
V. Kesimpulan dari Argumentasi Inklusivisme.....	92
BAB IV. RESPONS KEPADA INKLUSIVISME.....	94
I. Prinsip Pekerjaan Roh Kudus.....	97
II. Masalah Penyataan Umum dan Keselamatan.....	101
III. Pembedaan antara “Orang Kristen” dengan “Orang Percaya”.....	106
A. Konsep “Iman” dalam Inklusivisme.....	106
B. Orang-orang Percaya Perjanjian Lama.....	109
C. Tradisi <i>Holy Pagans</i> dalam Inklusivisme.....	110
IV. Argumentasi “Analogi Bayi”.....	112
V. Evaluasi terhadap Hermeneutik Kaum Inklusivis.....	114
A. Kisah Kornelius dalam Kisah Para Rasul 10:1-11:18.....	116
B. Paulus di Atena (Kisah Para Rasul 17:16-34).....	118
C. Yohanes 1:9.....	121
D. Ayat-ayat tentang Akses Universal kepada Keselamatan.....	122
E. Kesimpulan Hermeneutik Kaum Inklusivis.....	124
VI. Kesimpulan.....	126
PENUTUP.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	133